

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah diuraikan pada bab terdahulu maka kesimpulan dari pokok permasalahan yang di bahas adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh faktor-faktor moneter terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2020-2023
 - Jumlah uang beredar, nilai tukar valuta asing (USD) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inflasi di Indonesia.
 - Nilai tukar valuta asing (USD) terhadap tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inflasi di Indonesia.
 - Tingkat suku bunga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inflasi di Indonesia
2. Pengaruh tentang faktor-faktor moneter terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2020-2023 dalam perspektif ekonomi Islam
 - a. Jumlah uang beredar

Konsep uang dalam perekonomian Islam berbeda dengan konsep uang dalam perekonomian tradisional. Dalam ilmu ekonomi Islam konsep uang sangat jelas dan jelas bahwa uang adalah uang dan bukan modal. Di sisi lain, konsep uang yang diungkapkan dalam ilmu ekonomi konvensional tidak jelas; dalam ilmu ekonomi konvensional, konsep uang sering diartikan maju dan mundur, misalnya dalam istilah uang sebagai uang dan uang sebagai modal (kemungkinan pertukaran).
 - b. Tingkat suku bunga

Ekonomi Islam tidak menggunakan bunga sebagai instrumen keuangan. Karena menurut keyakinan Islam, bunga sama saja dengan riba yang diharamkan oleh Allah SWT. Secara

bahasa Riba semakin meningkat. Sedangkan arti lebih luas riba adalah kontrak pertukaran dengan ketentuan bahwa nilai barang yang dipertukarkan dari salah satu pihak dalam kontrak melebihi harganya.

c. Nilai Tukar

Nilai tukar Islam dapat dikatakan mengikuti sistem “*managed floating*” yang merupakan hasil dari kebijakan pemerintah. Hal ini disebabkan pemerintah tidak melakukan intervensi terhadap keseimbangan pasar kecuali terjadi sesuatu yang mengganggu keseimbangan pasar itu sendiri.

d. Pengaruh inflasi terhadap perekonomian Indonesia yaitu: (1) Menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat. (2) Memburuknya distribusi pendapatan masyarakat.

e. Solusi inflasi

1. Mereformasi sistem moneter saat ini dan menghubungkan jumlah uang beredar dengan produksi.
2. Adanya aturan yang melarang pengeluaran yang berlebihan pada belanja langsung dan belanja yang boros.
3. Larangan menyimpan/menyimpan harta dan mendorong penanaman modal.
4. Peningkatan produksi karena kemajuan material dan moral masyarakat.

Bank sentral suatu negara biasanya berusaha mengendalikan tingkat inflasi pada tingkat yang tepat. Selain itu, bank sentral juga wajib mengatur nilai tukar dan mata uang nasional.

B. Saran

1. Agar para peneliti dibidang akademik dan masyarakat memahami bahaya inflasi, sebaiknya mereka menahan diri dari tindakan-tindakan yang berujung pada inflasi.
2. Pemerintah hendaknya mengeluarkan kebijakan dan peraturan untuk mencegah inflasi dan lebih berhati-hati dalam mengambil setiap kebijakannya.
3. Dalam memproduksi barang dan jasa, produsen tidak hanya mengejar keuntungan, namun juga mengutamakan kesejahteraan masyarakat setempat.



LAMPIRAN - LAMPIRAN

Laju Inflasi di Indonesia pada Tahun 2020-2023

No	Tahun	Persen
1	2020	1,68%
2	2021	1,87%
3	2022	5,51%
4	2023	2,61%

Jumlah Uang Beredar pada Tahun 2020-2023 Per (Desember) 1 Tahun (dalam miliar)

No	Tahun	Miliar
1	2020	1.855.624
2	2021	2.282.200
3	2022	2.608.796
4	2023	2.675.333

Nilai Tukar pada tahun 2020-2023

No	Tahun	Rupiah
1	2020	14.090
2	2021	14.269
3	2022	15.731
4	2023	15.520

Tingkat Suku Bunga pada tahun 2020-2023

No	Tahun	Persen
1	2020	5,77%
2	2021	6,48%
3	2022	7,54%
4	2023	7,52%

